

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Pengelolaan Piutang pada PT. Bussan Auto Finance sudah diterapkan secara lengkap, yakni pada tahap perencanaan pemberian kredit yang pertama, terdapat penetapan pasar sasaran dimana pasar sasaran merupakan konsumen dalam hal ini swasta, PNS, dan ABRI. Yang kedua kriteria resiko pada BAF yaitu resiko gagal bayar yang meliputi resiko karena kecelakaan, resiko karena kehilangan, dan resiko karena bencana. Kemudian yang terakhir adalah kriteria pelanggan yang dapat dilayani oleh BAF sudah diterapkan secara lengkap namun, untuk katagori minor ada tambahan tentang keterangan usaha.

pada tahap pelaksanaan pemberian kredit menerapkan tujuh tahap yaitu pengajuan kredit, pengisian formulir, penentuan jangka waktu kredit, pemilihan motor, penandatanganan berkas, survey ke rumah pelanggan, dan uji coba motor. Namun Pada tahap pelaksanaan, terdapat tujuh tahapan yang harus diperhatikan, tetapi perusahaan hanya menerapkan empat proses saja, karena dirasa sudah cukup. Pada tahap pengawasan masih terdapat ketidaklancaran pada kegiatan penagihan karena kekurangan karyawan.

2. Perputaran Piutang

a. *Receivable turn over*

Berdasarkan perhitungan rasio RTO tahun 2014-2016 dapat diketahui bahwa tingkat perputaran piutang perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, yaitu dari 10,01 kali, setelah itu 9,39 kali kemudian menjadi 8,25 kali yang disebabkan karena perusahaan kurang cermat dalam menilai calon pelanggan. Dengan demikian banyak pelanggan yang belum bisa membayar angsuran pada waktu jatuh tempo.

b. Rasio Tunggakan

Rasio tunggakan tahun 2014-2016 mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 perusahaan merugi akibat besarnya rasio tunggakan. Besarnya rasio tunggakan berdampak buruk bagi perusahaan, karena perusahaan tidak mampu menangani pengembalian piutangnya dengan baik.

c. Rasio Penagihan

Rasio penagihan piutang mengalami penurunan. Rasio penagihan yang rendah berakibat buruk bagi perusahaan karena semakin kecil piutang perusahaan yang berubah menjadi kas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan yakni:

1. Perusahaan sebaiknya lebih melengkapi penilaian terhadap calon pelanggan dari semua aspek 5C, agar dapat meminimalisir tingkat resiko piutang yang tidak tertagih.

2. Perusahaan harus membuat aging schedule secara teratur sehingga jatuh tempo dapat diketahui dengan jelas.
3. Dalam proses pelaksanaan pemberian kredit perusahaan menerapkan secara lengkap tujuh tahapan pemberian kredit yaitu pengajuan kredit oleh pelanggan, pengisian formulir, penentuan jangka waktu kredit, pemilihan jenis motor, penandatanganan berkas, survey ke rumah pelanggan, dan uji coba motor, agar perusahaan dapat mengetahui secara jelas data calon pelanggan yang melakukan kredit, serta menetapkan besarnya jaminan berdasarkan jenis kredit yang diberikan untuk menghindari resiko.
4. Dalam proses penagihan, perusahaan perlu menambah jumlah karyawan agar proses penagihan piutang dapat berjalan secara efektif dan menghindari resiko keterlambatan pembayaran angsuran oleh pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri . 2003. *Anggaran perusahaan 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi : Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Elviana. 2010. *Analisis Likuiditas Piutang Tak Tertagih yang Dilakukan pada PT.Suzuki Sudiang Motor di Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Farhanah, Nur. 2009. *Analisis Penerapan Kebijakan Manajemen Piutang pada PT.Wijaya Indonesia Makmur cabang Setia Budi Medan*. Skripsi. Universitas Padjajaran.
- Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, Edisi Revisi, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Indriyo. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. Kencana.
- Munawir, S. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Indeks.
- Narko. 2004 . *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta :Yayasan Pustaka Nusatama.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurjannah. 2010. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Adira Finance cabang Makasar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Samsul, M. 2004. *Sistem Akuntansi, Pendekatan Manajerial*. Liberty: Yogyakarta.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Intermedite, Ikhtiar Teori & Soal Jawab*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.